

HASIL PENILAIAN DIRI BUDAYA KESELAMATAN PUSDIKLAT



batan

Lokakarya K3 Bandung, 18-19 Februari 2016

I. PENDAHULUAN

Peran Pusdiklat

- Perangkat untuk merealisasikan visi dan misi BATAN secara efektif dan efisien.
- Perangkat untuk peningkatan kapasitas (*capacity building*) BATAN
- Fungsi:
 - Pendidikan
 - Pelatihan
 - Pengembangan fungsional nuklir

I. PENDAHULUAN

MISI PUSDIKLAT

1. Meningkatkan kompetensi SDM di bidang iptek nuklir.
2. Meningkatkan layanan pendidikan dan pelatihan sesuai standar SMM dan SMK3
3. Meningkatkan peran kerja sama pengembangan SDM di tingkat nasional maupun regional

I. PENDAHULUAN

Kebijakan Mutu dan K3

- Menerapkan SMM dan SMK3 pada semua proses pelaksanaan diklat
- Penerapan SMM dan SMK3 berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan peningkatan perlindungan K3 setiap karyawan, fasilitas, masyarakat dan lingkungan
- Penerapan SMM adalah untuk meningkatkan performa berkelanjutan, melibatkan seluruh karyawan (pemimpin dan staf)

I. PENDAHULUAN

- ❑ Pusdiklat mendapat **sertifikasi SMK3** dari:
 - ✓ **PSMN: 22 November 2013**
 - ✓ **Kemnakertrans: 14 Mei 2014**
- ❑ Mempunyai **potensi risiko radiasi dan nonradiasi**
 - ✓ **Radiasi:** penggunaan sumber radiasi pada praktikum pelatihan, penyimpanan sumber radiasi.
 - ✓ **Nonradiasi:** ketinggian, konsumsi, perbaikan/pemeliharaan listrik, genset, lift, AC, LCD, komputer.

II. IMPLEMENTASI PRAKTIS DAN PEMBELAJARAN

1. Sosialisasi/internalisasi/ asistensi BK: *sharing knowledge*, penerapan HRP, penetapan dan pelaksanaan program K3, 5R
2. Pelatihan internal: Pemadam Kebakaran dan P3K, Audit terintegrasi
3. Pelatihan eksternal: Ahli K3 Umum (3 orang), Ahli K3 Listrik, Petugas P3K (4 orang), Auditor K3, SMK3. Rencana 2016: Petugas Kimia dan Petugas Pemantauan Lingkungan.
4. Mengundang narasumber: ceramah tentang BK dari Bapeten
5. Studi banding K3: PSTNT, KHI Pipe, IPTN, RSHS, PT Papertech Indonesia

III. EVALUASI HASIL PENILAIAN DIRI BUDAYA KESELAMATAN

- ✓ Penilaian diri dilakukan pada **keseluruhan Aspek**
- ✓ Mengacu pada **5 karakteristik dan 37 atribut** budaya Keselamatan
- ✓ Metode *sampling* pada **staf, manajemen, dan top manajemen**
- ✓ Pengambilan data melalui **kuesioner**

III. EVALUASI HASIL PENILAIAN DIRI BUDAYA KESELAMATAN

Hasil:

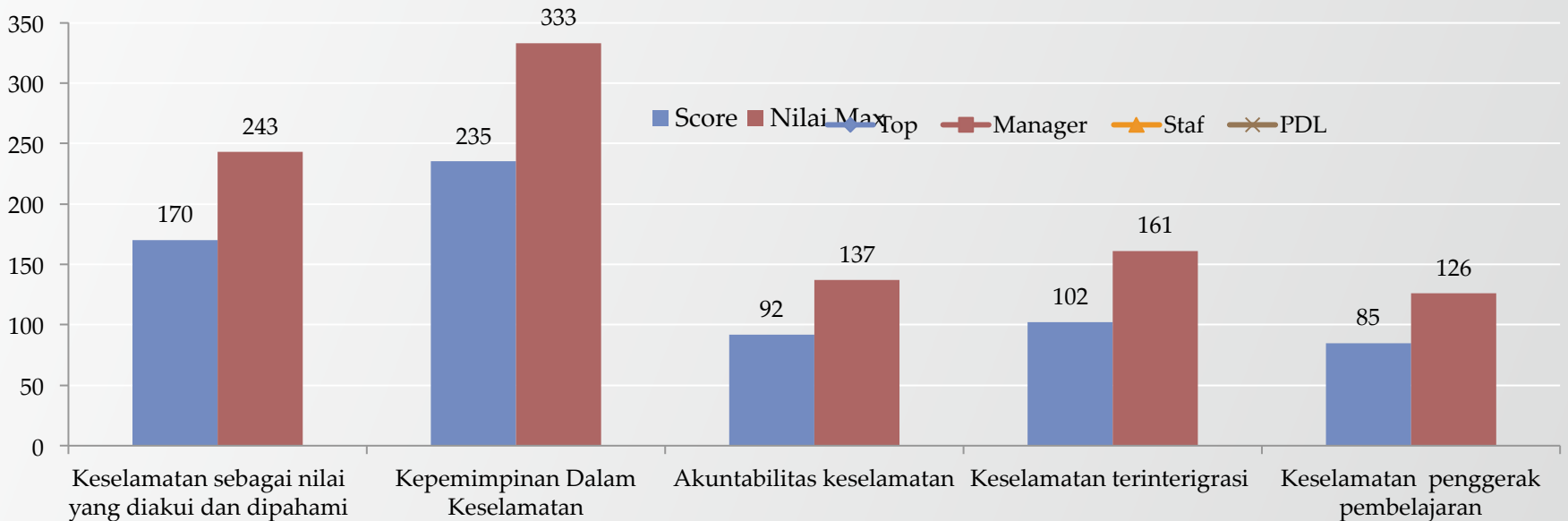
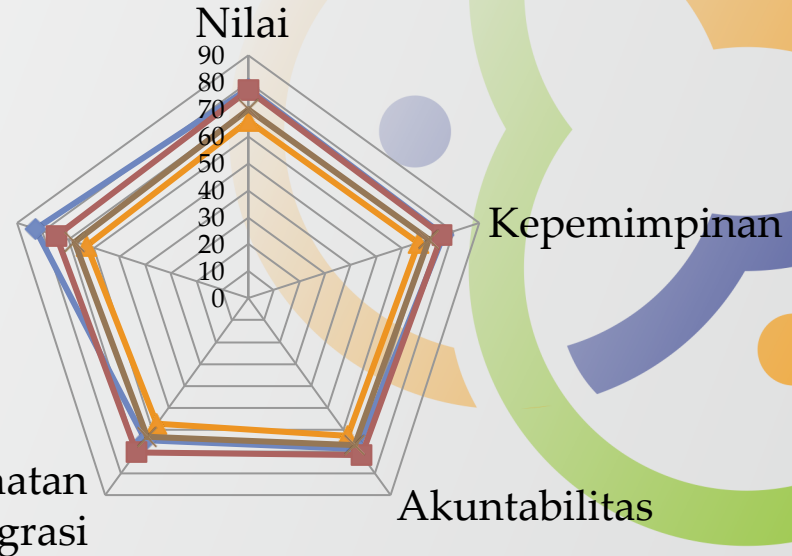
- ✓ Nilai Tahun 2015: 721,9
 - 2014: 684 → meningkat 37,9
- ✓ Peningkatan ini disebabkan oleh **adanya penjelasan maksud pertanyaan** dalam kuesioner sebelum pengisian

Profil Karakteristik (Pusdiklat) 2014

Nilai = 684
(170+ 235+92+102+85)
Peringkat: B
Responden: 36
(Top: 1, Man:13, Staf: 22)

Penggerak pembelajaran

Keselamatan terinterigrasi

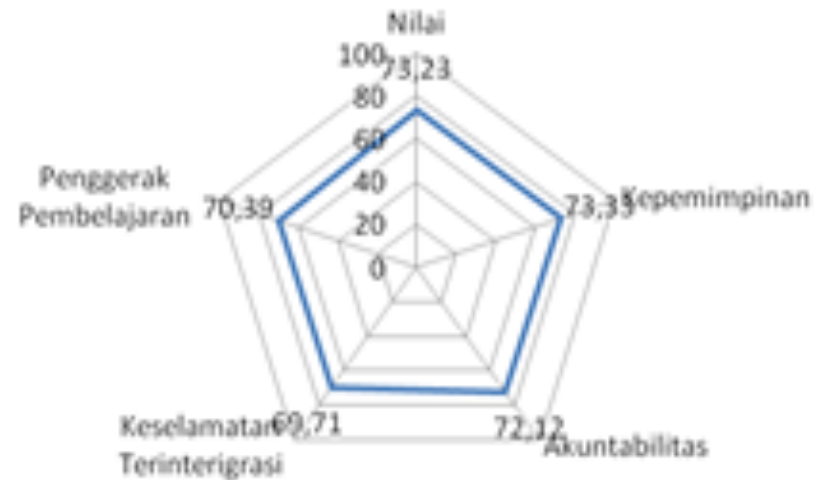


Profil Karakteristik (Pusdiklat)

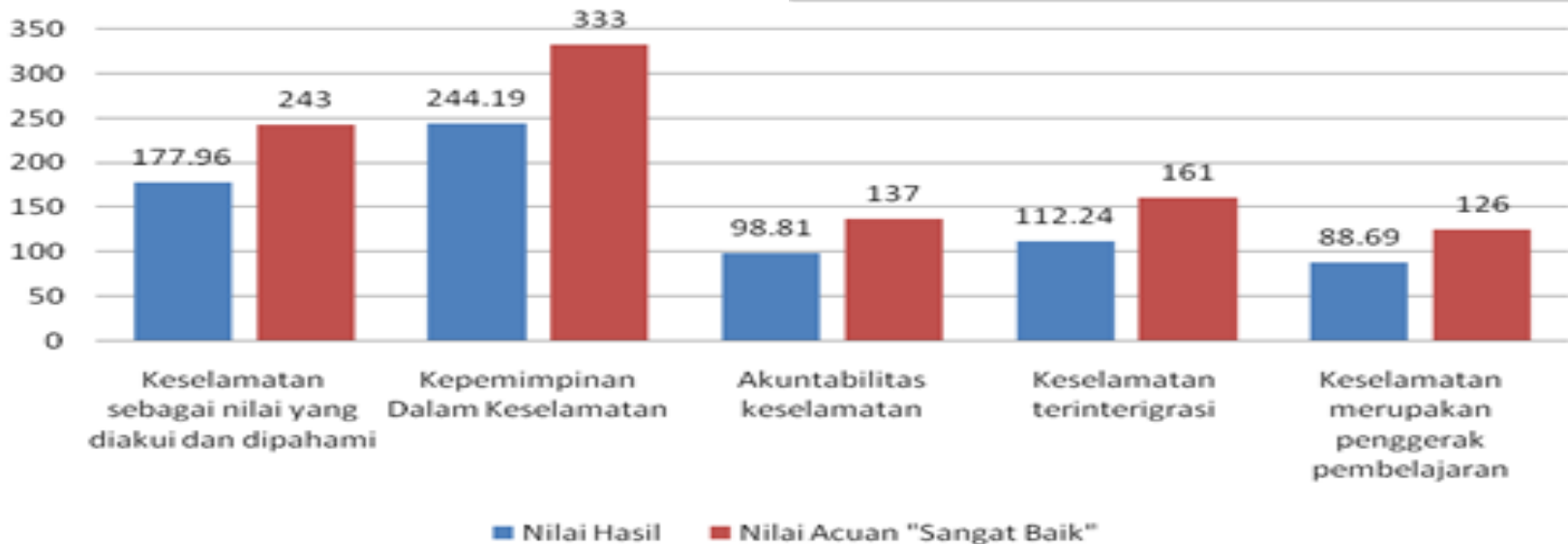
2015

Nilai: 721,9
(177,96+244,19+98,81+112,24+88,69)
Peringkat: B
Responden: 52
(Man:14, Staf: 38)

Karakteristik Organisasi



Profil Karakteri



III. EVALUASI HASIL PENILAIAN DIRI BUDAYA KESELAMATAN

Uraian	2014	2015	Kenaikan
Keselamatan sebagai nilai yang diakui dan dipahami	170	177,96	7,96
Kepemimpinan Dalam Keselamatan	235	244,19	9,19
Akuntabilitas keselamatan	92	98	6,0
Keselamatan terintegrasi	102	112,24	10,24
Keselamatan merupakan penggerak pembelajaran	85	88	3
TOTAL	684 (BAIK)	721,89 (BAIK)	37

III. EVALUASI HASIL PENILAIAN DIRI BUDAYA KESELAMATAN

KARAKTERISTIK / ATRIBUT	NILAI IDEAL	2014	2015	KENAIKAN (%)
Peran dan tanggung jawab secara jelas didefinisikan dan dipahami	21	17	23,52	31,05
Terdapat tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan dan prosedur	18	17	19,33	12,94
Kepemilikan untuk keselamatan jelas pada semua tingkat organisasi dan individu.	9	7	8,69	18,78
Kepercayaan meresap pada organisasi	22	18	22,86	22,09
Individu memiliki pengetahuan yang diperlukan dan pemahaman tentang proses kerja	11	10	10,48	4,36
Terdapat Kondisi kerja yang baik pada kondisi tekanan waktu, beban kerja dan stres	9	8	8,15	1,67

III. EVALUASI HASIL PENILAIAN DIRI BUDAYA KESELAMATAN

KARAKTERISTIK / ATRIBUT	NILAI IDEAL	2014	2015	KENAIKAN (%)
Housekeeping dan kondisi material mencerminkan komitmen yang tinggi	6	5	5,88	14,67
Pelaporan penyimpangan dan kesalahan terbuka	17	14	16,65	15,59
Digunakan pengalaman organisasi dan operasi (baik internal dan eksternal untuk fasilitas)	11	10	11,29	11,73
Pembelajaran difasilitasi melalui kemampuan untuk mengenali dan mendiagnosis penyimpangan, dalam merumuskan dan menerapkan solusi serta memonitor efek dari tindakan korektif	9	9	8,79	-0,21

IV. PROGRAM KEGIATAN BUDAYA KESELAMATAN

- **Sosialisasi** Prosedur K3
- **Sasaran K3 Pusdiklat Tahun 2016**
 - ✓ Kepuasan Pelanggan
 - ✓ Proses Bisnis Internal
 - ✓ Pembelajaran dan Pertumbuhan
 - ✓ Finansial/Keuangan

IV. PROGRAM KEGIATAN BUDAYA KESELAMATAN

Sasaran K3 Pusdiklat 2016

No.	Perspektif dan Sasaran K3	Bobot (%)	Target %
Kepuasan Pelanggan		40	33,3
1	Pemeriksaan Kesehatan	10	84
2	Pencegahan Cedera (P3K, APD, PKD)	10	85
3	Penilaian Budaya Keselamatan	5	73
4	Kualitas Lingkungan Kerja "Baik"	15	85
Proses Bisnis Internal		30	24,0
5	Identifikasi risiko	5	80
6	Pemenuhan izin (kalibrasi alat ukur, sumber radiasi, lift, listrik, genset, fire alarm)	5	75,5
7	Pemantauan lingkungan (udara, air, faktor fisika, kimia, biologi)	5	70
8	Inspeksi rutin dalam pelaksanaan K3	5	80,75
9	Audit SMK3 Internal dan Eksternal	5	91,6
10	Koordinasi dan Pelaporan K3	5	81,5

IV. PROGRAM KEGIATAN BUDAYA KESELAMATAN

Sasaran K3 Pusdiklat 2016

No.	Perspektif dan Sasaran K3	Bobot (%)	Target %
Pembelajaran dan Pertumbuhan		20	15,9
11	Pengembangan SDM berjumlah 23 orang	5	80
12	Penyediaan Sarana K3	10	78
13	Informasi K3 (safety briefing)	5	82
Finansial / Keuangan		10	9,2
14	Anggaran Pelaksanaan K3	10	92

V. KESIMPULAN

- Ada peningkatan pemahaman budaya keselamatan
- Masih perlu peningkatan pada atribut:
 - ✓ Kepemilikan untuk keselamatan jelas pada semua tingkat organisasi dan individu.
 - ✓ *Housekeeping* dan kondisi-kondisi material mencerminkan komitmen yang tinggi
 - ✓ Pembelajaran difasilitasi melalui kemampuan untuk mengenali dan mendiagnosis penyimpangan, dalam merumuskan dan menerapkan solusi serta memonitor efek dari tindakan korektif

TERIMAKASIH

